

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19

by Fahimul Amri

Submission date: 27-Aug-2021 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1636576505

File name: artikel_terbit_dengan_b_shanti.pdf (239.78K)

Word count: 2956

Character count: 18832

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19

Shanti Nugroho Sulistyowati¹, Fahimul Amri²

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

e-mail: shantinugroho@yahoo.com

Abstrak

Kasus Covid-19 pertama kali diumumkan oleh Pemerintah Indonesia Pada tanggal 2 Maret 2020, diumumkan bahwa ada dua kasus Covid-19. Kebijakan local Lockdown dan physical distancing serta penutupan sebagian besar sekolah oleh pemerintah provinsi dikeluarkan untuk mencegah kasus Covid-19 yang terus bertambah. Surat edaran Pada tanggal 24 maret 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang. Metode penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di masa Pandemi Covid-19.

Kata kunci: Pembelajaran Online, Kemandirian Belajar, Pandemi Covid-19

Abstract

The first Covid-19 case was announced by the Government of Indonesia On March 2, 2020, it was announced that there were two Covid-19 cases. Local Lockdown and physical distancing policies as well as the closure of most schools by the provincial government were issued to prevent the growing number of Covid-19 cases. Circular letter On March 24, 2020 issued by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of Educational Policies in the Emergency Period for the Spread of Covid-19, in the Circular it was explained that the learning process was carried out at home through online/distance learning to provide a learning experience. meaningful to students. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on the learning independence of students of SMP Muhammadiyah 1 Jombang. The research method in this study was carried out using a simple linear regression analysis technique. The results showed that there was an effect of online learning on the learning independence of SMP Muhammadiyah 1 Jombang students during the Covid-19 Pandemic.

Keywords : Online Learning, Independent Learning, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus. Pada bulan Desember 2019, Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, Covid-19 sekarang ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia (who.int, 2021). Wabah Covid-19 melanda 215 negara di dunia dan memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, baik dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai tingkat Perguruan Tinggi, sehingga mengakibatkan krisis kesehatan di seluruh dunia terutama menyerang imunitas setiap orang dan menjadi masalah bagi setiap masyarakat,

sehingga sebagian besar aktivitasnya harus dilakukan di rumah, semua kegiatan dari mulai sekolah, pekerjaan harus di tutup sementara waktu untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Rahmasari, 2020).

7 Pemerintah pertama kali mengumumkan kasus covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020, bahwa ada dua kasus pasien positif covid-19 di Indonesia (Pranita,2020). Pemerintah melakukan beberapa kebijakan, seperti local Lockdown dan physical distancing untuk mencegah penyebaran kasus covid-19 yang terus meningkat, bahkan adanya wabah virus corona di Indonesia menyebabkan sebagian pemerintah provinsi memutuskan untuk menutup sekolah, pertama kali langkah penutupan sekolah di Indonesia karna wabah virus corona diambil oleh gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah juga mengambil keputusan meliburkan seluruh jenjang pendidikan tetapi sebagai gantinya proses belajar mengajar di lakukan secara online (tempo.co,2020). Gubernur Jawa timur melalui akun resmi instagramnya, juga mengambil Kebijakan bahwa tanggal 16 Maret sementara belajar di rumah sampai ada ketentuan berikutnya, kecuali yang sedang UN (SMK) (Suminar,2020). Keputusan meliburkan sekolah SMA, SMK, PK-LK terhitung mulai tanggal 16-29 Maret 2020, disampaikan oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa (Azmi, 2020), kondisi tersebut juga dikuatkan dengan adanya surat edaran Pada tanggal 24 maret 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Kemdikbud.go.id, 2020).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Jombang, sebagai salah satu satuan pendidikan di Jombang yang juga menerapkan pembelajaran secara online, dengan menggunakan media pembelajaran online yang dapat memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan karena tidak dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan pendampingan guru secara langsung, siswa-siswi belajar di rumah secara daring dalam waktu yang cukup lama hal ini menjadi sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar dan kondisi ini menarik peneliti untuk melaksanakan penelitian, tentang Pengaruh pembelajaran Online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di masa pandemi covid-19, tujuan penelitian ini penulis berharap akan mendapatkan informasi terkait pengaruh pembelajaran online dalam proses belajar mengajar selama pandemi covid-19 terhadap kemandirian siswa selama belajar mandiri tanpa pendampingan langsung dari seorang guru di sebuah kelas. Bartley, Evans dan Haase menyatakan bahwa Pembelajaran online adalah bentuk pembelajaran jarak jauh atau pendidikan jarak jauh, yang telah lama menjadi bagian dari Sistem pendidikan Amerika, dan telah menjadi sektor pembelajaran jarak jauh terbesar dalam beberapa tahun terakhir (Nguyen,2015), Indikator Pembelajaran Online yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : 1) Pembelajaran Individu; 2) Terstruktur dan Sistematis; 3) Mengutamakan Keaktifan Siswa; 4) Keterhubungan; 5) Bahan; 6) Alat; 7) Teknik (Riyana,2020;Wahyu,2014).

Sa'diyah (2017) menyatakan bahwa, kemandirian berasal dari kata mandiri, kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Indikator Kemandirian Belajar dalam penelitian ini menurut Sa'diyah (2017) adalah sebagai berikut: (1) Kebebasan, merupakan hak asasi bagi setiap manusia, begitu juga seorang anak. (2) Inisiatif, merupakan suatu ide yang diwujudkan ke dalam bentuk tingkah laku. (3) Percaya Diri, merupakan sikap individu yang menunjukkan keyakinan bahwa dirinya dapat mengembangkan rasa dihargai. (4) Tanggung Jawab, merupakan aspek yang tidak hanya ditujukan pada diri anak itu sendiri tetapi juga kepada orang lain. (5) Ketegasan Diri, merupakan aspek yang menunjukkan adanya suatu kemampuan untuk mengandalkan dirinya sendiri. (6) Pengambilan Keputusan, dalam kehidupannya anak selalu dihadapkan pada berbagai pilihan yang memaksanya mengambil keputusan untuk

memilih. (7) Kontrol Diri, merupakan suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, baik dengan mengubah tingkah laku atau menunda tingkah laku.

Penelitian ini dilaksanakan, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh proses pembelajaran online dengan menggunakan media belajar online selama masa pandemi covid-19 untuk proses belajar mengajar dan mengetahui kondisi siswa di rumah belajar secara sendiri tanpa adanya pendampingan langsung oleh guru, dengan mengetahui kondisi tersebut sejak dini maka akan dapat segera diberikan solusi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, tujuan penelitian ini adalah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Pembelajaran Online) terhadap variabel Y (kemandirian Belajar) (sugiyono, 2015), Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang dengan jumlah 154 siswa, sampel penelitian ini di dengan metode pengambilan sampel proportional random sampling yang diperoleh dari perhitungan siswa kelas VII dan VIII. Rumus Slovin (Kusuma, 2020)

$$n = N/N(d)2 + 1$$

n = sampel; N = populasi; d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05.

$$N = 154 / 154 (0,05)2 + 1 = 111, 19 \text{ dibulatkan } 111$$

Raharjo (2021) Metode analisis data dilakukan dengan :

a) Uji instrumen;

1. Uji validitas

Dalam perhitungan SPSS uji validitas product moment dapat dilakukan dengan dua cara yaitu ditentukan dengan melihat nilai r hitung > r tabel (maka item soal dalam angket tersebut dinyatakan valid begitu sebaliknya), atau dengan melihat nilai:

a. sig (2-tailed) < 0,05; dan pearson correlation bernilai positif maka item soal angket valid

b. sig (2-tailed) < 0,05; dan pearson correlation bernilai negatif maka item soal angket tidak valid

c. sig (2-tailed) > 0,05; maka item soal angket tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Alpha Cronbach dengan SPSS dengan melihat ketentuan sebagai berikut:

a. jika nilai cronbach's alpha > 0,60; maka angket dinyatakan reliabel/konsisten

b. jika nilai cronbach's alpha < 0.60; maka angket dinyatakan tidak reliabel/konsisten

b) Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dalam perhitungan menggunakan SPSS, uji normalitas dengan one sample kolmogorov smirnov test dditentukan dengan melihat nilai signifikansi (sig), apabila nilai sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig < 0,05, data penelitian tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Dalam perhitungan SPSS Uji linieritas dengan, jika nilai sig deviation from linierity > 0,05 maka terdapat hubungan yg linier antara variabel bebas dg terikat

Jika nilai sig deviation from linierity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yg linier antara variabel bebas dg terikat

c) Uji Hipotesis

$$Y = a + b.X$$

Teknik analisis penelitian menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel X (Pembelajaran Online) sebagai variabel independent dan variabel Y (Kemandirian Belajar) sebagai variabel dependent. Analisis Regresi Linier sederhana adalah teknis analisis yang digunakan untuk mengetahui

hubungan fungsional atau kausal satu variabel dependen dengan satu variabel independen (Kusuma, 2020) . Adapun rumus dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

Keterangan:

A dan B : Konstanta atau parameter, yang nilainya harus diestimasi.

Y : Variabel Terikat (Kemandirian Belajar)

A : Jarak titik asal 0 dengan perpotongan sumbu tegak Y dan garis tiap besar atau besarnya nilai Y kalau X = 0. Sering disebut "Intercept Coefficient"

b : Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y, kalau titik 0 sering disebut "Slope Coefficient"

X : Variabel Bebas (Pembelajaran Online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 pada jumlah N= 30, menunjukkan hasil r tabel = 0,361, dalam pengujian menunjukkan bahwa variabel pembelajaran online (X), memiliki nilai r hitung > daripada r tabel kecuali untuk item soal nomer 6, sehingga untuk item soal nomer tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk uji validitas variabel Kemandirian belajar (Y) semua item soal menunjukkan valid dengan nilai r hitung > daripada r tabel. Uji instrumen selanjutnya dilakukan dengan melakukan uji reliabilitas, nilai alpha cronbach variabel X 0,894 > 0,6, untuk variabel Y nilai alpha cronbach sebesar 0,862 > 0,6; dari semua item soal menunjukkan nilai alpha cronbach lebih besar dari 0,6 hal ini menunjukkan item soal reliabel atau konsisten. Setelah 30 item pertanyaan angket dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya angket diberikan kepada responden sejumlah 111 siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas, hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,855 > 0,05 hal ini berarti data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linieritas dari hasil perhitungan SPSS 16.0 Deviation from Linearity menunjukkan nilai sig 0,625 > 0,05 hal ini menunjukkan terdapat hubungan yg linier antara variabel bebas dengan terikat. Uji instrumen dan uji prasyarat sudah terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.055	3.331		2.418	.017
	Pembelajaran Online	.732	.055	.788	13.348	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Dari data tersebut menunjukkan a = angka konstanta sebesar 8,055, angka tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pembelajaran online (X) maka nilai konsisten kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 8,055. B = angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,732, hal tersebut berarti setiap penambahan 1% pembelajaran online (X) maka kemandirian belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,732. Dari data analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien

regresi bernilai positif, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Online (X) berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Y), sehingga persamaan regresinya:

$$Y = 8,055 + 0,732 X$$

Uji hipotesis dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05, berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti ada Pengaruh pembelajaran online (X) terhadap kemandirian belajar (Y) siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan hasil teori pendukung terkait pembelajaran online, dalam kondisi Pandemi untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, kebijakan untuk belajar dari rumah ditetapkan oleh pemerintah hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan untuk melaksanakan Pembelajaran secara daring / jarak jauh (Kemdikbud.go.id, 2020). Menurut Morris (dalam Riyana, 2020) Pola pembelajaran bermedia sebagai sumber informasi menggantikan peran kehadiran guru secara fisik dalam sebuah kelas menjadi pola pembelajaran yang saat ini banyak diterapkan. Pembelajaran Online menjadi rutinitas baru dalam proses belajar mengajar karena adanya kebutuhan. Flinders University (dalam Riyana, 2020) menyebutkan bahwa *personal* (pembelajaran individu) merupakan ciri dari adanya pelaksanaan pembelajaran online, dalam keterangannya menyebutkan dalam pembelajaran online menciptakan kehadiran guru perlu dilakukan oleh siswa sehingga siswa mampu mengontrol kecepatan belajar dan tanggungjawab dalam belajar sendiri. Penelitian lain menyebutkan Penggunaa aplikasi online dapat membantu meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar disekolah maupun di rumah (Oknisih, 2019). Santoso (2020) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pembelajaran online menuntut kemandirian belajar, sehingga motivasi dan sarana belajar online perlu mendapat perhatian karena motivasi dan sarana belajar online berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

Pentingnya kemandirian dalam diri seseorang harus ditanamkan sejak dini, terlalu banyak pengawasan berakibat pada kurangnya kesempatan untuk mengeksplorasi, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya, apabila anak-anak lebih banyak melakukan sendiri, Kebergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakmampuan diri (Bee; Hurlock dalam Sa'diyah, 2017).

Tabel 2. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.620	.617	5.63658

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online

Berdasarkan tabel model summary, dapat diketahui besarnya pengaruh variabel pembelajaran online (X) terhadap kemandirian belajar (Y), dalam analisis regresi linier sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai *R square*, dari tabel model *summary* besarnya R square sebesar 0,620, nilai tersebut berarti pengaruh pembelajaran online (X) terhadap kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 62% sedangkan 38% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa ada pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19, adapun saran dari hasil penelitian adalah Pentingnya menanamkan kemandirian pada siswa sejak dini agar siswa dapat mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya. Perlunya sarana

prasarana pendukung pembelajaran online yang memadai sebagai salah satu cara untuk melatih kemandirian siswa, bagi Peneliti-Peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian terkait dengan judul ini diberbagai tingkat satuan pendidikan yang lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada lembaga STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dana untuk melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, faiq. (2020). Pemprov jatim liburkan siswa sma/smk, tapi un tetap digelar. (online).
<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4940367/pemprov-jatim-liburkan-siswa-smasmk-tapi-un-tetap-digelar>
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (2021)
- Kemdikbud.go.id. (2020). Se mendikbud: pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. (online).
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Kusuma, d. A. (2020). Dampak penerapan pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar (self-regulated learning) mahasiswa pada mata kuliah geometri selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Teorema: teori dan riset matematika*, 5(2), 169-175. (online).
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3504>
- Maduretno, t. W. (2017). Tingkat kemandirian mahasiswa pendidikan sains pada konsep diagram gaya. *Jurnal pendidikan fisika dan keilmuan (jpfk)*, 3(2), 78-87. (online).
<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jpfk/article/view/1348>
- Nguyen, t. (2015). The effectiveness of online learning: beyond no significant difference and future horizons. *Merlot journal of online learning and teaching*, 11(2), 309-319. (online). https://jolt.merlot.org/vol11no2/nguyen_0615.pdf
- Oknisih, n., & suyoto, s. (2019, march). Penggunaan aplen (aplikasi online) sebagai upaya kemandirian belajar siswa. In *seminar nasional pendidikan dasar (vol. 1)*.
- Pranita, e. (2020). Diumumkan awal maret, ahli: virus corona masuk indonesia dari januari. (online). <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Raharjo, sahid. Cara melakukan uji validitas product moment dengan spss
<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>
- Rahmasari, a. F., setiawan, f., & faradita, m. N. (2020). Pengaruh pembelajaran online terhadap kemandirian belajar siswa kelas ii sd muhammadiyah 17 surabaya di tengah pandemi covid-19. *Inventa: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 4(2), 158-168. (online)
http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/2609/2226.
- Riyana, c., & pd, m. (2020). Konsep pembelajaran online. Modul pembelajaran on-line, 1. (online). <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/tpen4401-m1.pdf>
- Sa'diyah, r. (2017). Pentingnya melatih kemandirian anak. *Kordinat: jurnal komunikasi antar perguruan tinggi agama islam*, 16(1), 31-46.(online).
<http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/6453>
- Santoso, r. (2021). Pengaruh motivasi dan sarana belajar online terhadap kemandirian belajar mahasiswa feb institut asia di masa pandemi covid-19. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 14(1), 25-36.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Suminar, agustina. (2020). Sma/smk se-jatim diliburkan, un smk tetap digelar. (online).
<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/sma-smk-se-jatim-diliburkan-un-smk-tetap-digelar>

- Tempo.co. (2020) . Alasan mengapa menutup sekolah sebenarnya bisa berbahaya saat wabah corona. (online). <https://www.tempo.co/abc/5394/alasan-mengapa-menutup-sekolah-sebenarnya-bisa-berbahaya-saat-wabah-corona>
- Wahyu, m. H., & diah, t. (2014). Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar pkn pada siswa kelas x dan xi di sma muhammadiyah 1 banjarmasin. Jurnal pendidikan kewarganegaraan. Universitas lambung mangkurat

Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Kemandirian Belajar Siswa Smp Muhammadiyah 1 Jombang di Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	4%
2	Ananda Zulaikha. "Strategi Coping Stress Belajar Daring Pada Siswa SMA Kota Padang", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021 Publication	3%
3	www.tempo.co Internet Source	2%
4	journal2.um.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	2%
6	eudl.eu Internet Source	2%
7	lppm.stkippacitan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On